

BAB IV

SIMPULAN

1. Keluarga dan sekolah merupakan faktor penentu kosakata dan struktur kalimat yang digunakan murid taman kanak-kanak Kotamadya Surabaya wilayah selatan. Dari kedua faktor tersebut, keluarga menjadi faktor penentu yang utama. Hal ini disebabkan pergaulan mereka sehari-hari sebagian besar bersama keluarga.
2. Bahasa Jawa cukup banyak mempengaruhi kosakata dan struktur kalimat yang digunakan. Selain terdapat dwibahasa yang digunakan dalam sebuah kalimat, ditemukan juga interferensi atau tumpang tindih bahasa.
3. Dalam analisis bentuk kata, sebagian besar murid taman kanak-kanak tersebut menghilangkan unsur-unsur afiksasi yang seharusnya digunakan dalam kalimat. Dalam penelitian skripsi ini kami mendapatkan contoh-contoh yang secara keseluruhan merupakan penghilangan unsur afiksasi pada prefiks.
4. Murid-murid taman kanak-kanak Surabaya selatan telah mengenal cukup banyak kosakata yang meliputi bentuk sinonim dan antonim. Dalam hal ini mereka lebih banyak mengenal bermacam-macam bentuk sinonim bila dibandingkan dengan antonim.
5. Susunkata yang terdapat dalam kosakata dan kalimat murid taman kanak-kanak Surabaya selatan meliputi hukum DM dan perkecualian hukum DM, atau disebut juga hukum MD.

6. Frasa yang digunakan murid taman kanak-kanak adalah frasa eksosentris dan frasa endosentris.
Frasa eksosentris, dalam hal ini meliputi frasa preposisi, frasa posposisi, dan frasa preposposisi.
Frasa endosentris dalam hal ini adalah frasa beraneka hulu (terdiri atas : frasa koordinat dan frasa apositif. Dalam penelitian ini kami tidak berhasil mendapatkan contoh frasa apositif.
Frasa koordinatif terbagi atas : frasa koordinat nominal, frasa koordinatif verbal, frasa koordinatif ajektival, dan frasa koordinatif adverbial).
Frasa modifikatif terdiri atas : frasa nominal, frasa verbal, frasa ajektival, dan frasa adverbial.
7. Murid-murid taman kanak-kanak Surabaya selatan sudah dapat meletakkan jabatan kata dalam kalimat dengan benar. Meskipun demikian adapula yang belum dapat meletakkan jabatan kata dengan tepat dalam kalimat.
8. Mengenai struktur kalimat, murid taman kanak-kanak Surabaya selatan sering menghilangkan salah satu atau lebih unsur jabatan dalam kalimat. Meskipun demikian banyak juga mereka yang dapat menggunakan fungsi dan struktur kalimat yang sempurna.
9. Selain kalimat sempurna dan kalimat tidak sempurna, murid taman kanak-kanak Surabaya selatan juga mengenal kalimat tunggal yang meliputi kalimat berita dan kalimat perintah.

10. Sebagian besar murid-murid taman kanak-kanak Surabaya selatan menggunakan kalimat aktif, tetapi adapula yang menggunakan kalimat pasif.
11. Murid taman kanak-kanak Surabaya selatan telah mengenal pula struktur kalimat majemuk.

DAFTAR PUSTAKA